



**PENERAPAN TERAPI *HEALING TOUCH* (TERAPI SENTUH)
PADA KALANGAN LANSIA DENGAN GANGGUAN HIPERTENSI
DI DESA KALIBANGKANG, KECAMATAN AYAH**

NUR INTAN WAHYUNINGRUM

A02020044

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**PENERAPAN TERAPI *HEALING TOUCH* (TERAPI SENTUH)
PADA KALANGAN LANSIA DENGAN GANGGUAN HIPERTENSI
DI DESA KALIBANGKANG, KECAMATAN AYAH**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III keperawatan

NUR INTAN WAHYUNINGRUM

A02020044

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Intan Wahyuningrum

Nim : A02020044

Program studi: Keperawatan Program Diploma III

Institut : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran-saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, November 2022

Pembuat pernyataan



Nur Intan Wahyuningrum

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Intan Wahyuningrum

NIM : A02020044

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENERAPAN TERAPI *HEALING TOUCH* (TERAPI SENTUH) PADA KALANGAN LANSIA DENGAN GANGGUAN HIPERTENSI DI DESA KALIBANGKANG, KECAMATAN AYAH”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong
Pada tanggal: 25 Juli 2023

Yang Menyatakan



(Nur Intan wahyuningrum)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nur intan wahyuningrum Nim A02020044 dengan judul "Penerapan Terapi *Healing Touch* (Terapi sentuh) Pada Kalangan Lansia Dengan Gangguan Hipertensi Di Desa kalibangkang, kecamatan Ayah" telah di periksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 4 Maret 2023

Pembimbing



(Podo Yuwono, S. Kep. Ns., M. Kep. CWCS)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III




(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M, Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nur Intan Wahyuningrum dengan judul “Penerapan Terapi *Healing Touch* (Terapi sentuh) Pada Kalangan Lansia Dengan Gangguan Hipertensi Di Desa kalibangkang, kecamatan Ayah” telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal ...~~7~~...~~10~~...~~2023~~ 2023

Dewan Penguji

Penguji ketua

Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

()

Penguji Anggota

Podo Yuwono, S.Kep.Ns.,M.Kep.CWCS (

)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M,Kep)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat serta hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **"PENERAPAN TERAPI HEALING TOUCH (TERAPI SENTU) PADA KALANGAN LANSIA DENGAN GANGGUAN HIPERTENSI,DI DESA KALIBANGKANG, KECAMATAN AYAH"**.

Penulis membuat laporan ini adalah untuk memaparkan hasil ujian penerapan prosedur keperawatan sebagai salah satu dari persyaratan untuk mendapatkan gelar pendidikan ahli madya keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, penulis menyadari banyak mengalami kendala dan hambatan. Namun berkat bimbingan, masukan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

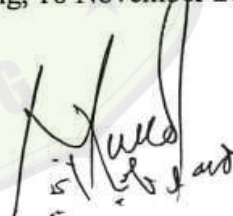
1. Kepada kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang selalu mensupport saya dalam keadaan apapun, yang telah ikhlas mendoakan saya di setiap langkah saya, yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, dan moralitas sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini dengan baik.
2. Dr.Hj.Herniatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns. M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ernawati, S.Kep, Ns.M.Kep selaku Pembimbing Akademik.
5. Podo Yuwono, S. Kep. Ns., M. Kep. CWCS selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
6. Segenap dosen dan staff Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membimbing dan memberikan materi selama belajar di Universitas Muhammadiyah Gombong.

7. Teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah gombong, yang saya banggakan DIII Keperawatan kelas 3B yang senantiasa selalu memberikan semangat satu sama lain dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Mas chrush yang selalu memberikan semangat, memotivasi, serta memberikan pelajaran yang hebat sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
9. Diri saya sendiri, terimakasih telah kuat melawan kemalasan, melawan rasa ngantuk, mampu mengorbankan waktu sehingga Karya Tulis Ilmiah ini bisa saya selesaikan dengan baik.

Penulis juga menyadari dalam karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kriteria sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan. Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Gombong, 16 November 2022



Nur Intan Wahyuningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep penerapan	8
1. Pengkajian	8
2. Pemeriksaan fisik.....	8
3. Analisa data.....	11
4. Diagnosa keperawatan	11
5. Intervensi keperawatan	12
6. Implementasi.....	13
7. Evaluasi.....	14
B. Konsep Hipertensi.....	15
1. Pengertian Hipertensi.....	15
2. Klasifikasi Hipertensi.....	16
3. Etiologi.....	18
4. Patofisiologi	19
5. Manifestasi Klinis	20
6. Faktor Resiko	21
7. Pencegahan Hipertensi.....	21
8. Penatalaksanaan	23
C. Konsep Gangguan Perfusi jaringan Serebral tidak Efektif	24
1. Definisi	24
2. Manifestasi	24
3. Etiologi.....	25
4. Faktor Resiko	25
5. Intervensi.....	27
D. Terapi Non farmakologis	28
1. Definisi Healing Touch.....	29
2. Manfaat Terapi Healing Touch.....	29
3. Tujuan penerapan terapi Healing Touch.....	29

E. Kerangka Teori	29
BAB III METODE STUDI KASUS.....	30
A. Metode Studi Kasus	30
B. Subyek Studin Kasus	30
C. Fokus Studi Kasus.....	31
D. Definisi Operasional	31
E. Instrumen Studi kasus	32
F. Metode Pengumpulan data.....	32
G. Lokasi dan waktu studi kasus	33
H. Analisa data dan penyajian data.....	34
I. Etika studi kasus	34
BAB 1V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil studi kausu	36
1. Gambaran umum lokasi Studi kasus.....	36
2. Pemaparan variabel studi kasus	37
3. Pembahasan.....	69
1. Pengkajian	69
2. Diagnosa	72
3. intervensi.....	73
4. Implementasi.....	77
5. Evaluasi.....	78
B. Keterbatasan Studi Kasus.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, Februari 2023

Nur Intan Wahyuningrum ¹Podo Yuwono ²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN RESIKO PERFUSI JARINGAN SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA LANSIA DENGAN GANGGUAN HIPERTENSI DI DESA KALIBANGKANG

Latar Belakang : Karya tulis ilmiah ini berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang menyatakan *Terapi Healing Touch* merupakan terapi sederhana. Terapi ini bisa digunakan untuk mengatasi resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif pada lansia dengan gangguan hipertensi.

Tujuan : menggambarkan asuhan keperawatan resiko perfusi jaringan serebra; tidak efektif pada lansia dengan penyakit hipertensi dengan menggunakan *terapi healing touch* di Desa Kalibangkang, Kecamatan Ayah.

Metode : Karya Tulis ilmiah ini merupakan deskriptif analitis dengan proses pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Partisipasinya adalah 3 klien lansia dengan penyakit hipertensi.

Hasil: setelah dilakukan tindakan *terapi healing touch* selama 3 hari didapatkan dengan hasil bisa terjadi penurunan parastesia atau kesemutan, pusing terus-menerus dan nyeri tengkuk serta tanda gejala yang muncul pada ketiga pasien tersebut.

Kesimpulan: *Terapi Healing Touch* untuk membantu merileksasikan tubuh serta mampu menurunkan tekanan darah pada klien lansia dengan penyakit hipertensi.

Rekomendasi : Klien disarankan untuk melanjutkan *terapi healing touch* secara mandiri di rumah untuk memudahkan proses penurunan tekanan darah serta mencegah tanda dan gejala kembali muncul.

Kata kunci : Resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif, *Terapi healing touch*, asuhan keperawatan.

2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma Three Program
Gombong Muhammadiyah University
KTI, February 2023
Nur Intan Wahyuningrum¹Podo Yuwono²

ABSTRACT

NURSERY CARE OF CEREBRAL PERFUSION IS NOT EFFECTIVE IN ELDERLY WITH HYPERTENSION DISORDERS IN KALIBANGKANG VILLAGE

Background: This scientific writing is based on data obtained from various sources of literature stating that Healing Touch Therapy is a simple therapy. This therapy can be used to overcome the risk of ineffective cerebral tissue perfusion in the elderly with hypertensive disorders.

Objectives: describe the risk of perfusion of cerebral tissue nursing care; not effective in the elderly with hypertension by using healing touch therapy in Kalibangkang Village, Ayah District.

Methods: This scientific writing is an analytical descriptive process with a case study approach. Data obtained through observation and interviews. The participants were 3 elderly clients with hypertension.

Results: after the healing touch therapy was carried out for 3 days it was found that there could be a decrease in paraesthesia or tingling, persistent dizziness and neck pain as well as signs and symptoms that appeared in the three patients.

Conclusion: Healing Touch Therapy helps relax the body and is able to reduce blood pressure in elderly clients with hypertension.

Recommendation: Clients are advised to continue healing touch therapy independently at home to facilitate the process of lowering blood pressure and prevent signs and symptoms from reappearing.

Keywords: Risk of ineffective cerebral tissue perfusion, healing touch therapy, nursing care.

1. Nursing Study Program DIII students

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu gangguan yang terjadi pada pembuluh darah yang dimana mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa akan terhambat sampai pada jaringan tubuh yang membutuhkannya. Hipertensi juga bisa diartikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik <90 mmHg. Penderita hipertensi biasanya banyak yang tidak merasakan gejala apapun selama sepuluh sampai duapuluh tahun sehingga akan menyebabkan komplikasi pada penderita hipertensi yang biasanya sering di sebut sebagai the silent killer dan pembunuh gelap (Akbar & Santosa,2020).

Hipertensi merupakan suatu penyakit yang tidak menular (PTM) yang dimana jika terjadi secara terus-menerus dan tidak ditangani dapat merusak beberapa organ seperti jantung dan ginjal sehingga tekanan darah harus dikontrol (Nuryaningsih dkk, 2020).

Penyakit Hipertensi biasanya paling sering diderita oleh kaum lanjut usia, tetapi pada remaja dan dewasa juga biasanya dapat menderita penyakit hipertensi. Angka prevelensi penderita hipertensi pada remaja sekitar 1-10 orang dan berada pada rentang usia 15-22 tahun (Akbar dan Santosa, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa satu miliar orang di dunia di perkirakan masyarakatnya menderita penyakit hipertensi,dan 66,7% berada di dalam negara berkembang (Fitria dkk, 2019). Di negara maju tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan lebih tinggi dibandingkan negara berkembang, sehingga banyak pasien tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi (Akbar dan Santosa, 2020). Berdasarkan Data Riskesdas tahun 2018 prevelensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1 %, dan terjadi peningkatan penderita hipertensi yang sebelumnya 25,8%, berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18

tahun sebesar 34,1% hipertensi tertinggi berada di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2 %). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2 %). (Riskesdas tahun 2018).

Penyakit tidak menular tiga teratas di kabupaten Kebumen tahun 2018 yaitu hipertensi (23,735 kasus), Diabetes melitus (7,274 kasus), dan Asma Bronkial (3214 kasus). (profil kesehatan kabupaten kebumen Tahun 2018). Cara untuk mengatasi hipertensi dilakukan melalui tindakan farmakologi dan non farmakologi dimana tindakan tersebut sebisa mungkin dilakukan dengan semaksimal mungkin oleh penderita hipertensi dan tim kesehatan.

Berdasarkan hasil tekanan darah, prevalensi hipertensi pada masyarakat umur 18 tahun ke atas di Indonesia adalah sebesar 31,7%. Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang harus diwaspadai karena merupakan salah satu penyebab dominan terjadinya peningkatan angka mortalitas dan morbiditas di masyarakat (Sinuraya dkk, 2017). Hasil statistik menunjukkan prevalensi usia standar hipertensi pada orang dewasa di Indonesia sebesar 42,7% pada laki-laki dan 39,2% pada wanita. (Anhar, 2022).

Tahun 2025 hipertensi diprediksi akan terjadi peningkatan pada kasus hipertensi dari 639 kasus di tahun 2000 menjadi 1,15 milyar, Hal ini terjadi di negara Indonesia dimana masih terdapat banyak perdesaan yang membuat prevelensi penderita hipertensi sebagian besar belum dapat menjangkau pelayanan kesehatannya hal ini di akibatkan karena kurangnya pelaksanaan pengobatan yang belum benar apalagi pada fase kaum lanjut usia yang dimana terjadi penurunan terutama pada energi, aktivitas, fisiologis, dan lain sebagainya (Murwani, 2020).

Hipertensi kini telah menduduki sebagai penyakit penyebab kematian nomor tiga setelah stroke dan tuberkulosis . Jumlahnya mencapai 6,9% dari proporsi penyebab kematian pada semua umur di Indonesia. (Anhar, 2022). Kejadian hipertensi yang semakin meningkat setiap tahun

mengindikasikan bahwa penyakit hipertensi harus diatasi. Pengobatan awal pada hipertensi sangatlah penting karena dapat mencegah timbulnya berbagai komplikasi seperti gagal ginjal, stroke, dan penyakit jantung. Penyakit hipertensi yang dibiarkan dan tidak ditangani akan berakibat fatal yang dapat menyebabkan kerusakan pada sistem organ dan dapat mengurangi harapan hidup seseorang antara 10-20 tahun (Sudarni dkk,2018).

Menurut Herdman (2014), risiko gangguan perfusi jaringan serebral merupakan kondisi dimana terjadi penurunan sirkulasi pada jaringan otak yang dapat mengganggu kesehatan yang disebabkan adanya peningkatan tekanan darah yang terjadi pada pembuluh darah dan mengakibatkan suplai oksigen akan terhambat sampai pada jaringan tubuh yang membutuhkannya. pembuluh darah yang membawa darah dan oksigen ke otak mengalami penyumbatan dan ruptur, sehingga terjadi kekurangan oksigen dan menyebabkan fungsi control gerakan tubuh yang dikendalikan oleh otak tidak berfungsi (American Heart Association[AHA], 2015). Masalah yang sering muncul pada penderita hipertensi adalah menurunnya suplai oksigen ke otak akibat otak mengalami peningkatan tekanan intrakranial dan mengakibatkan gangguan perfusi jaringan serebral (Gunawan,2016).

Menurut Data Riskesdas Di RSUD Kabupaten Barru yang merupakan rumah sakit tipe C di Kabupaten Barru. Prevelensi data pasien dari Januari sampai Desember 2018 sebanyak 87 kasus baru, 48 (55,17%) kasus diantaranya infark serebral dan jumlah total kunjungan 1380. Di tahun 2019, kasus infark serebral mengalami peningkatan yaitu menjadi sebanyak 51 kasus baru dengan 1776 total kasus sampai dengan bulan Oktober. (Rezkie, 2018)

Menurut (Kusuma, 2012) Pasien yang memiliki hipertensi dapat terjadi peningkatan tekanan intrakranial dan tekanan perfusi serebral, hal ini disebabkan karena jumlah darah yang mengalir ke otak ditentukan oleh tekanan perfusi serebral (cerebral perfusion pressure / CPP). Sehingga penanganan utama pada pasien hipertensi adalah meningkatkan status suplai oksigen didalam otak dan memposisikan pasien semi fowler untuk memperbaiki perfusi jaringan serebral pada pasien hipertensi. Tanda gejala

yang muncul yaitu terjadi perubahan struktur pembuluh darah serebral, perubahan aliran darah serebral, stres oksidatif, peradangan, dan disfungsi barorefleksi arteri. (Yonata & Pratama, 2016).

Menurut *the european society of hypertension* dalam self management hipertensi yaitu bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara melakukan terapi pengobatan farmakologis dan non farmakologis, seseorang bisa memodifikasi terapi yang sudah ada dengan mengubah pola gaya hidup dan menerapkan terapi non farmakologis (Surayitno & Huzaimah, 2020).

Terapi farmakologis merupakan cara pengobatan yang efektif dan sering dilakukan dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi, mengonsumsi obat antihipertensi seperti: Amlodipine, lasix, ramipril, captopril, candesartan, valsartan, pacesetter, spiropra, nifedipine, propranolol ataupun obat-obatan lainnya yang bersifat jangka panjang, mahal, dan menimbulkan efek samping yang harus diperhatikan karena akan menyebabkan efek samping seperti sakit kepala, lemas dan pusing. Terapi non farmakologis merupakan terapi pengobatan tanpa menggunakan obat dalam proses terapinya dan tidak menimbulkan pengaruh yang buruk bagi tubuh, seperti terapi relaksasi napas dalam, distraksi masase, terapi musik, terapi *healing touch*, terapi slow deep breathing, dan lainnya. Terapi non farmakologis dapat digunakan sebagai pelengkap untuk mendapatkan pengobatan farmakologis yang lebih baik serta terbukti dapat mengontrol dan mempertahankan tekanan darah agar tidak semakin meningkat dan menjadi pilihan oleh penderita hipertensi, karena biaya yang dikeluarkan lebih murah. (Mulyasari, 2020).

Dari hasil penelitian salah satu terapi pengobatan alternatif yaitu menggunakan terapi non farmakologis, *healing touch* (terapi sentuh) merupakan salah satu bentuk terapi alternatif yang dapat menurunkan tekanan darah, pemberian terapi *healing touch* selama 30 menit dapat menurunkan rata-rata mean arterial pressure (MAP) dari 117.1 mmHg menjadi 111.7 mmHg (Sukarmin & Himawan, 2019).

Healing Touch juga bisa diartikan sebagai salah satu terapi komplementer yang dipercaya mampu memperbaiki mekanisme tubuh yang tidak seimbang dimana dalam pelaksanaannya bisa dilakukan dengan cara mengusapkan kedua tangan di atas klien atau tubuh klien yang merasakan sakit (Sukamin dan Himawan, 2019). Terapi *healing touch* juga telah dibuktikan dapat menurunkan ansietas serta mampu menambah rasa tenang dan nyaman seseorang, sehingga akan membuat rileks, dan bisa digunakan untuk mencegah hipertensi. (Yussy, 2019). Pemberian terapi *healing touch* juga terbukti mampu meningkatkan jumlah hemoglobin dan hematokrit, meningkatkan suhu tubuh pada bayi prematur, dan menurunkan suhu tubuh pada bayi yang hipertermia. (Hanley, et al., 2017).

Menurut studi pendahuluan yang saya lakukan di desa saya, masyarakat yang berada di desa kalibangkang banyak yang memiliki riwayat penyakit hipertensi. Menurut data Puskesmas Ayah 1 di Desa Kalibangkang tahun 2022 terdapat 30 kasus hipertensi yang dialami oleh kalangan remaja dan kalangan lansia. Penanganan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu sebagian masyarakat mengkonsumsi obat-obatan dan sebagian ada yang hanya mengabaikan saja karena terhambat biaya, sedangkan penanganan menggunakan terapi non farmakologis sebagian masyarakat berusaha mengkonsumsi makanan yang dapat menurunkan tekanan darah. Jika dilihat dari kemampuan masyarakat dalam menangani tekanan darah yang tinggi, hampir seluruh masyarakat di Desa kalibangkang belum mengetahui bahwa *Healing Touch* (terapi sentuh) dapat menurunkan tekanan darah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas peneliti tertarik untuk membuat karya Tulis ilmiah yang berjudul “ Penerapan Terapi *Healing Touch* Pada Kalangan Lansia Dengan Gangguan Hipertensi Di Desa Kalibangkang, Kecamatan Ayah”.

B. Rumusan Masalah

Apakah penerapan terapi healing touch dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi..?

C. Tujuan

1. Tujuan umum
 - a. Menggambarkan bagaimana asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan gangguan perfusi jaringan serebral
 - b. Menggambarkan penerapan terapi healing touch untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.
2. Tujuan khusus
 - a. Mendeskripsikan hasil evaluasi pada pasien hipertensi dengan gangguan perfusi jaringan serebral
 - b. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum di berikan terapi healing touch untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi
 - c. Mendeskripsikan tanda dan gejala setelah di berikan terapi healing touch untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.
 - d. Mendeskripsikan kemampuan pasien dalam melakukan tindakan penerapan terapi healing touch untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum diberikan.
 - e. Mendeskripsikan kemampuan pasien dalam melakukan tindakan penerapan terapi healing touch untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah di berikan.

D. Manfaat

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang terapi yang dapat di lakukan untuk menurunkan tekanan darah yang bisa dilakukan melalui terapi *healing touch* oleh

masyarakat di Desa Kalibangkang.

2. Bagi pengembangan ilmu dan Teknologi keperawatam

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dengan pemberian terapi *healing touch*.

3. Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan terapi *healing touch* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi serta memberikan referensi atau bahan acuan pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, Y. (2022). Peningkatan pengetahuan Melalui Penyuluhan Mengenai Hidup Sehat dan pemantauan Dengan Booldet Pengendalian Hipertensi. *Selaparang*, 18-27.
- Arifin, z. (2021). Edukasi Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Masa pandemi Covid-19 Di Desa Ubung KLombok Tengah. *Abdimas Madani*, 19-33.
- Ayu, D., & A, D. (2022). faktor-faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Di Kelurahan Medan Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 33-56.
- Damanik, M., & Tiyo, E. (2019). Potensi Evaluasi Keperawatan Dijadikan Rekomendasi dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Masa yang Mendatang. *Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 107-111.
- Diantara, W. (2019). Pengaruh Terapi Healing Touch Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi. *KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*, 17-19.
- Flavio, U., & Ravindra, N. (2019). Healing Touch Pada Hipertensi Dengan Gangguan Perfusi Serebral. *Kemenkes Kesehatan*, 23-55.
- Harjo, S., & Mujiran. (2019). Hubungan Tingkat pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Lansia Dengan Sikap Dalam Pencegahan Homplikasi Hipertensi Pada Lansia. *Placentum, Ilmu Kesehatan dan pengaplikasiannya*, 12-19.
- Huzaimah, N. (2021). Therapeutik Touch dan Tekanan Darah pada Hipertensi. *Jurnnal keperawatan Indonesia*, 33-70.
- Istichomah. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada lansia Di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul. *Jurnal Pengabdian harapan Ibu*, 19-22.
- Johanes, S., & andrian. (2019). Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. *CDk-274*, 23-27.
- Kadir, a. (2018). Hubungan Patofisiologi Hipertensi dan Hipertensi Renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran wijaya*, 13-22.
- Lutfia, F. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia. *Kemenkes Kesehatan* , 106-109.

- Marpaung, h. (2019). Mengidentifikasi Masalah Dalam Diagnosa Keperawatn Pada Pasien Yang Menderita Diabetes Melitus. *OSF Peprint*, 27-29.
- Marpaung, H., & Sri, S. (2018). Pelaksanaan Proses Pengkajian Kepereawatan Pada Pasieb Luka. *The Indoneian Journal Of Healthy*, 18-33.
- Maryani, a. (2019). Pengetahuan Tentang Program Diet Pada Pasien Hipertensi. *Kemenkes Kesehatan republik Indonesia*, 19-21.
- Motta, R. G., & Link angelica, V. (2021). Pengaruh Healing Touch Pada lansia . *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 77-112.
- Mufarika. (2019). Pengaruh Healing Touch Terhadap Kecemasan pada pasien Infarak Miokard Di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangakalan. *Jurnal Ilmiah Nursing Student*, 23-27.
- Mulyasari, c. (2020). Pengaruh Kombinasi Aromaterapi lavender dan Healing Touch Terhadap Tekanan Darah Tinggi pada Pasien Hipertensi. *Stikes Kusuma Husada Surakarta*, 17-23.
- Nuraeni, E. (2019). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik x Kota Tangerang. *Jurnal JKFT*, 43-47.
- Nurbaiti, S. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Perfusi Jaringan Serebral. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendakia Medika Jombang*, 19-21.
- Prasetyorini, H., & Titis. (2012). Stress pada Penyakit Terhadap kejadian Komplikasi Hipertensi Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)*, 11-14.
- Purqoti, S., & Dewi, N. (2021). Pengenalan Terapi Non Farmakologis Untuk Menurunkan Nyeri kepala pada apsien hipertensi. *Jurnal, Abdimas kesehatan, perintis*, 43-57.
- Raharjo, A., & Bangun. (2019). Asuhan Keperawatan Data Subyektif. *The Indonesian Jornal*, 22-34.
- Rezkie, R. (2018). Faktor Resiko Kejadian Infark Serebral. *Departemen Fakultas Ilmu Kesehatan* , 62-64.
- Ridwan, M. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada penelitian Ilmiah. *Jurbal Masohi*, 23-29.

- Ridwan, M. (2021). Pentingnya Penerapan Literature REview Pada Penelitian Ilmiah(The important of aplication of literature review to society). *Jurnal Masohi*, 22-29.
- Rohmawati, L., & Dhian, L. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Peduli Hipertensi Sebagai Upaya Penurunan Tekanan Darah Melalui Terapi Komplementer. *Jurnal of Community Healthy*, 29-31.
- Santosa, e., & Made, i. (2021). Kesehatan Puskesmas Tanjung 11 . *Jurnal Ilmu Kesehatan (STIKES)*, 18-23.
- Setiawati, K. (2020). Healing Touch Untuk Hipertensi. *Kemenkes Kesehatan Republik Indonesia*, 43-59.
- Dwi, A., & Setyaningrum, (2016). Pengaruh Tearapi Healing touch Terhadap Penurunan Tekanan darah. *The Indonesian Journal of Healthy*, 10-17.
- Sukmawan, Y., & Purwadi, H. A. (2019). Hipertensi Praktik Klinis- Farmasi Konvensional Dan Tradisional. *Indoneisan Society Of Hypertension*, 22-44.
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7-11.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Sorong Tugas Akhir Semeseter. *Indonesian jornal INA*, 7-9.
- Suyatno, S. (2020). Nyeri, Ketidaknyamanan dan perasaan risih sebagai dampak hipertensi . *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 50-55.
- Taruna, Y. (2013). Diagnosis Klasifikasi Hipertensi Indonesian Society Of Hypertension FK UNIKA Atma Jaya. *Indoneisan Society Of Hypertension*, 11-16.
- Taruna, Y. (2018). Diagnosis Klasifikasi Hipertensi Indonesia Society Of Hypertension. *The Indonesian Jurnal Of Healthy*, 78-90.
- Tri, I., & Rakhma, A. (2021). Continung Medical Education Diaper Dermatitis. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13-15.
- Widiyani, E., Muti, R. T., & Siwi, S. (2021). Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada NY.S Dengan Hipertensi Di Desa Pengalusan. *Seminar Nasional Indonesia*, 55-63.
- Yonata, A. P., & Pratama, a. (2016). Hipertensi Sebagai faktor Pencetus Stroke. *Jurnal Majority*, 23-33.

Zaidi, M. (2018). Pengaruh Thought Stopping Therapy Dan Psikoedukasi Keluarga Terhadap Tanda Dan Gejala Pada Klien Hipertensi. *The Indonesian Journal of Healty*, 119-139.



LAMPIRAN



PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan studi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul “ Penerapan Terapi *Healing Touch* Pada kalangan Lansia Dengan Gangguan Hipertensi”.
2. Tujuan dari penelitian stidi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil dari Penerapan Terapi *Healing Touch* Pada kalangan Lansia Dengan Gangguan Hipertensi, yang diharapkan mampu memberikan manfaat berupa edukasi dan penerapan *Terapi Healing Touch* untuk mencegah hipertensi.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakanpenerapan terapi yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi nomer HP(WA) 082314116721

Peneliti

(Nur Intan Wahyuningrum)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Nur intan Wahyuningrum

NIM : A02020044

Nama Pembimbing : Podo Fawono, S.Kep., Ners., M.Kep., CWCS

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
15/10/2022	Mengajukan judul Tema KTI KMB	
21/10/22	Revisi BAB I	
30/10/22	Revisi bab II	
8/11/22	Revisi bab II	
14/11/22	Revisi bab I dan II	
14/11/22	Revisi bab IV	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Hendri Tamara Yudha, S.Kep.Ns., M.Kep



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Nur intan Wahyuningrum

NIM : A02020044

Nama Pembimbing : Podo Yawono, S.Kep.Ners., M.Kep., CWCs

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
17 Nov 2022	Pusi. In Podo III	
17 Nov 2022	Alc.	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Hendri Pamara Yudha, S.Kep.Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Nur intan Wahyuningrum

NIM : A02020044

NAMA PEMBIMBING : Podo Yuwono, S.Kep.Ners., M.Kep.CWCS

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	21 Feb 2023	Pembinaan	
2	23 Feb 2023	Label	
3	25 Feb 2023	Pengantar artikel ilmiah	
4	28 Feb 2023	Pembimbing & Supervisor	
5	04/03 2023	ACE Fitting	
6	08/03 2023	Abstrak & Kesimpulan	

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : "Penerapan Terapi Healing Touch Pada Kelainan Lansia Dengan Gangguan Hipertensi"
Nama : Di Desa Kalibangkang
NIM : A02020044
Program Studi : DII Keperawatan
Hasil Cek : 13%

Pustakawan

(Aulia Rahmawati u.s.p)

Gombong, 4 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nur Intan wahyuningrum dengan Judul“Penerapan Terapi *Healing Touch* (Terapi sentuh) Pada Kalangan Lansia Dengan Gangguan Hipertensi Di Desa kalibangkang, kecamatan Ayah”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

, 2022

Yang memberikan persetujuan

Responden

()

()

Peneliti

Nur Intan wahyuningrum

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR *HEALING TOUCH* (SOP)

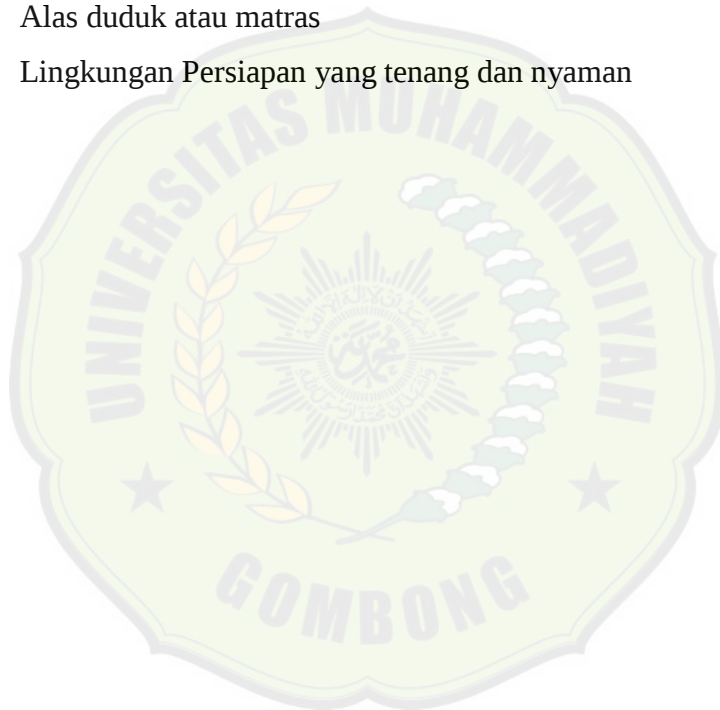
1. Pengertian : *Healing Touch* adalah suatu terapi komplementer atau terapi lembut yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengusapkan kedua tangan di atas klien atau tubuh klien yang merasakan sakit, sehingga akan membuat klien merasa rileks dan mampu menurunkan tekanan darah menurun.
2. Tujuan : untuk mengembalikan keseimbangan tubuh, keselarasan, dan kenyamanan tubuh. *Healing touch* membantu meningkatkan kesehatan dan keseimbangan fisik, mental, spiritual, serta memberikan support diri pasien melalui sentuhan
3. Indikasi :
 - a. Kecemasan atau suasana yang menegangkan,
 - b. Rasa kehilangan yang kronis
 - c. Sindroma kelelahan kronis
 - d. Rasa nyeri kronis
 - e. Penyalahgunaan obat (alkohol atau tembakau)
 - f. Hipertensi
 - g. Kegelisahan
 - h. Harga diri rendah atau menyalahkan diri
 - i. Depresi ringan
 - j. gangguan tidur
4. Kontra indikasi
 - a. Suhu tubuh lebih dari 38 C atau lebih.
 - b. Trauma akut : luka terbuka, memar, ligamenterkilir, dan luka bakar.
 - c. Tumor : adanya pembengkakan.
 - d. Varises, flebitis, trombosis.
 - e. Kanker.
 - f. Melanoma.
 - g. Hemofilia.
 - h. Penyakit kulit menular: Infeksi bakteri, limfangitis, infeksi jamur, infeksi, Virus Herpes

5. Tahap orientasi

- a. Berikan salam, perkenalkan diri Anda dan indentifikasi responden dengan memeriksa identitas responden secara cermat.
- b. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akandilakukan, berikan kesempatan
- c. padaresponden untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan posisi pasien duduk

6. Persiapan alat

- a. Alas duduk atau matras
- b. Lingkungan Persiapan yang tenang dan nyaman



LEMBAR FORMULIR OBSERVASI
HIPERTENSI

No	Data pasien	Tanggal kegiatan
1	IDENTITAS RESPONDEN 1. Nama responden : 2. Umur : 3. Tempat, tanggal lahir : 4. Alamat : 5. Agama : 6. Jenis kelamin :	
2	HASIL PEMERIKSAAN A. Tekanan darah 1. Tekanan Darah Sistolik mmHg 2. Tekanan darah Diastolik mmHg 3. Heart Rate x / menit B. Kategori Hipertensi 1. Hipertensi Ringan (Sistolik 140-159 mmHg) Ya Tidak 2. Hipertensi sedang (Sistolik 148-159 mmHg) Ya Tidak 3. Hipertensi Berat (Sistolik >180 mmHg) Ya Tidak	☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐

TAHAP KERJA TERAPI *HEALING TOUCH*

1. Mulailah dengan membuka kaki memegang satu telapak kaki, kurang lebih 1 menit.(lakukan dengan duduk).



2. Tarik ke arah dalam dengan menggunakan dua tangan, tangan kanan menarik lutut dan tangan kiri menarik telapak kaki.



3. Letakkan tangan kanan di pinggang dan tangan kiri di lutut, tarik semampu anda.



4. Lakukan tahap 1-3 pada kaki lainnya.
5. Letakkan kedua tangan di pinggang dan tekuk kaki kanan mendekati paha.



6. Letakkan tangan kanan di paha kanan dan tangan kiri di telapak kakikanan.



7. Letakkan kedua tangan di atas perut.



8. Letakkan tangan kanan di atas perut dan tangan kiri di atas perut bagian bawah.



9. Letakkan tangan kanan di bagian plexus xifoideus dan tangan kiri di daerah hati.



10. Letakkan kedua tangan dibagian hati.



11. Letakkan telapak tangan di pergelangan tangan kiri, dan tangan kiri dipergelangan tangan kanan



12. Letakkan kedua tangan di lengan atas, tangan kanan pada lengan atas tangan kiri dan tangan kiri pada lengan atas tangan kanan.



13. Letakkan tangan kanan pada bahu kiri dan tangan kiri pada bahu kanan.



14. Letakkan tangan kanan dibagian dada dan tangan kiri ditenggorokan



15. Letakkan tangan kanan diatas dahi dan tangan kiri di tenggorokan.



16. Posisi kaki masih seperti posisi awal, tangan kanan letakkan di dahi dan tangan kiri di bagian atas kepala



17. Letakkan tangan kanan berjarak satu jengkal di atas kepala dan tangan kiri memegang kepala bagian atas.



8. Hasil :

- a. Evaluasi respon pasien
- b. Berikan penguatan positif
- c. lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya
- d. Mengakhiri kegiatan dengan baik

9. Dokumentasi :

- a. Catat tindakan yang telah dilakukan, tanggal dan jam pelaksanaan
- b. Catat hasil tindakan (respon subjektif dan objektif) di dalam catatan
- c. Dokumentasikan tindakan

Gambar 2.1

Sumber : (Diantara, Wita, 2019).